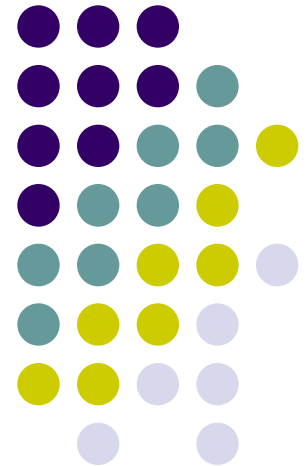
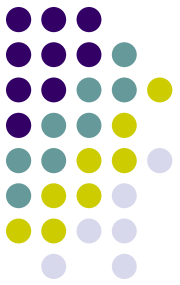
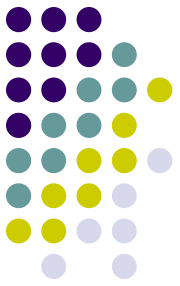


MENULIS BERITA TV





“News is the timely report of fact or opinion, to hold interest or importance, or both, for a considerable number of people”
(M.V. Charnley, 1975)



- **JENIS BERITA**

- **Straight News : berita terkini**

- News of the day sehingga sangat memperhatikan faktor waktu
 - Contoh: berita politik terkini, peristiwa ekonomi, peristiwa olah raga.

- **Soft News/ Features**

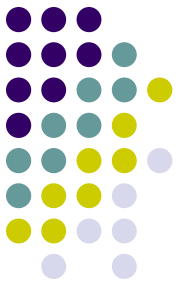
- Berita ringan atau laporan khusus mengenai satu peristiwa
 - Tidak terlalu bergantung pada waktu.
 - Dapat menjadi sisi lain dari News of the day
 - Contoh: berita human interest, dokumenter, dll

- **STRUKTUR BERITA TELEVISI**

- Judul
 - Lead
 - Isi berita

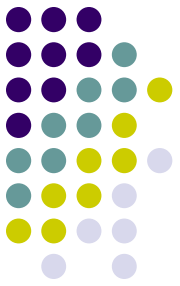
- **JUDUL**

- “Eye catching”
 - Jangan terlalu panjang
 - Langsung ke inti persoalan

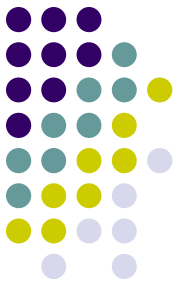


- **LEAD**

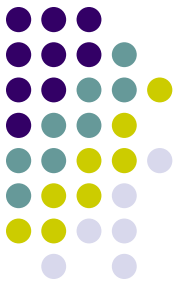
- Bagian terpenting dalam berita TV
- Lead menentukan keseluruhan isi berita TV dan gaya penyampaiannya.
- Lead harus dapat merebut perhatian penonton TV dengan sesedikit mungkin kata yang digunakan.
 - Ex: Panglima TNI bertemu dengan para wartawan di Mabes TNI pagi tadi//
Ganti dengan
 - Panglima TNI menyatakan kepada para wartawan/ pihaknya akan memperketat penjagaan di perbatasan Indonesia-Timor Leste/ akibat banyaknya pelintas batas dari Negara itu ke Indonesia// TNI/ tidak akan ragu-ragu menindak tegas pelintas batas yang membuat keonaran//
- Lead harus mengandung element berita 5W dan 1H walaupun tidak mesti seluruhnya.



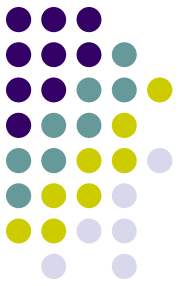
- Lead dapat menggunakan:
 - Kalimat yang menarik atau dramatik
 - Tidak ada lagi minum minuman beralkohol/ saat mengemudi// Pikiran ini yang mungkin sekarang ada pada Zulkifli/ seorang supir truk// Gara-gara mabuk setelah minum-minum di sebuah bar/ truk yang dikemudikan Zulkifli menabrak pohon/ saat melintas di Jalur Pantura/ Jawa Tengah/ Kamis pagi//
 - *5W- 1H*
 - Who: Zulkifli
 - What: Truk yang dikemudikan Zulkifli menabrak pohon
 - Where: Jalur Pantura, Jateng
 - When: Kamis pagi
 - Why: Gara-gara mabuk
 - How: tidak ada



- Fakta yang menarik
 - 8 dari 10 orang yang bepergian bersama dalam waktu lama/ akan berakhir dengan memiliki hubungan yang intim// Fakta ini diungkapkan Paulo Coelho dalam buku terakhirnya yang berjudul Zahir// Sang Pengarang kini berada di Indonesia untuk mempromosikan buku yang telah menjadi best seller di berbagai negara ini//
 - *5W- 1H*
 - Who: Paulo Coelho
 - What: Paulo Coelho datang ke Indonesia
 - Where: Indonesia
 - When: kini
 - Why: Paulo Coelho ke Indonesia untuk mempromosikan buku
- Kutipan yang provokatif
 - Indonesia belum demokratis// Penilaian ini disampaikan para senator Amerika Serikat saat bertemu dengan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono//



- Jenis Lead
 - Hard & Soft Lead
 - The Quote Lead
 - The Shotgun Lead
 - The Suspense Lead/ Delayed Lead



- Hard & Soft Lead

- Hard lead (kadang juga disebut Direct Lead):

- Biasa digunakan untuk hard news.
- Langsung masuk ke inti persoalan
- Seorang pasien suspect flu burung meninggal dunia di Rumah Sakit Sulianti Saroso/ Jakarta// Pihak keluarga menduga/ korban tertular vius mematikan ini dari unggas yang memang banyak pelihara di sekitar rumah korban/ sebagai peliharaan beberapa tetangganya//

- Soft Lead:

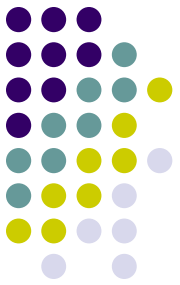
- Biasa digunakan pada soft news/ features
- Biasanya tidak terdengar sedramatis Hard/ Direct Lead
- Bingung// Perasaan itu yang kini dirasakan keluarga Ahmad setelah sang ayah meninggal dunia/ akibat terkena flu burung// Penopang hidup mereka kini telah tiada/ padahal lima anak keluarga ini masih bersekolah dan tentunya memerlukan biaya yang besar// Sang ibu/ yang hanya buruh cuci/ hanya bias pasrah dengan kelangsong pendidikan anak-anaknya//

MENULIS BERITA TV



- The Quote Lead:
 - Berisi kutipan pernyataan seseorang yang dinilai menarik.
 - Panglima TNI menyatakan kepada para wartawan tadi pagi/ pihaknya akan memperketat penjagaan di perbatasan Indonesia-Timor Leste/ akibat banyaknya pelintas batas dari Negara itu ke Indonesia// TNI/ menurut Panglima/ tidak akan ragu-ragu menindak tegas pelintas batas yang membuat keonaran//
- The Shotgun Lead:
 - Lead yang digunakan untuk menggabungkan dua atau lebih kisah yang berhubungan.
 - Berita 1:
 - Demonstrasi yang menentang RUU Anti Pornografi dan Pornoaksi digelar di berbagai daerah//
 - Berita 2:
 - Hampir seluruh peserta aksi demonstrasi yang menentang RUU Anti Pornografi dan Pornoaksi sengaja menggunakan baju daerah// Mereka ingin mengingatkan para penggagas RUU bahwa aturan perundang-undangan yang baru ini/ bertentangan dengan sebagian budaya tradisional Indonesia//
 - Gabung menjadi:
 - Demonstrasi yang menentang RUU Anti Pornografi dan Pornoaksi digelar di berbagai daerah// Hampir seluruh peserta aksi sengaja menggunakan baju daerah// Mereka ingin mengingatkan para penggagas RUU bahwa aturan perundang-undangan yang baru ini/ bertentangan dengan sebagian budaya tradisional Indonesia//

MENULIS BERITA TV



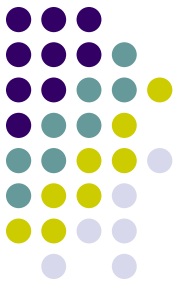
- The Suspense Lead/ Delayed Lead
 - Penulis menunda memberikan informasi kunci hingga beberapa kalimat atau akhir cerita. Tujuannya membuat penonton tetap tertarik hingga akhir kisah.
 - Dunia silat tidak hanya dimonopoli kaum Adam// Seorang wanita di Lereng Gunung Merapi/ Sumatera Barat/ sangat menguasai ilmu bela diri itu// Tidak tanggung-tanggung/ aliran silat yang dikuasainya merupakan induk berbagai aliran silat di Minangkabau// Tidak itu saja/ ia juga mahir berdendang Saluang/ bahkan menciptakan ratusan syair dendang Saluang//
- Negative Lead
 - Sebaiknya tidak digunakan karena penonton dapat tidak mendengar atau menyadari adanya kata “tidak”

Para pengunjung rasa menyatakan tidak mau kembali bekerja//

LEBIH BAIK

Para pengunjung rasa menyatakan akan tetap melanjutkan aksi mereka//

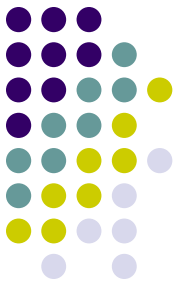
Catatan: pada akhirnya penggunaan lead sangat tergantung pada “rasa” kita dan tidak lagi tergantung hal teoritis.



- **ISI BERITA TV**

- Saat menulis berita TV selalu gunakan pendekatan bercerita.
- *“At all times remember you are communicating with ONE person. ONE TO ONE means YOU and just ONE listener”* (County Sound Radio Stylebook).
- Berita TV memiliki unsur “audio” dan “visual” sehingga saat menulis berita TV selalu pertimbangkan visual yang dimiliki.
- Prinsip “Berita TV hanya didengar satu kali”

MENULIS BERITA TV

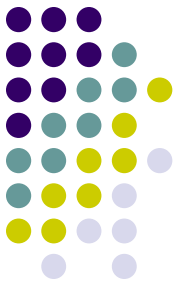


- **Narasi berita TV :**

- Mudah didengar dan dicerna
- Menggunakan kalimat sederhana
- Menggunakan kata-kata yang dimengerti banyak orang
- Hindari:
 - Informasi yang redundant atau berulang-ulang.
 - Penggunaan kata-kata yang tidak familiar : Ditengarai ganti aja jadi diduga; supermarket jadi toko serba ada tapi apakah hypermarket bias jadi toko super serba ada? Atau sangat serba ada?
 - Kalimat dengan banyak anak kalimat
 - Kata-kata yang tidak kongkrit. Ingat berita TV harus sesuai dengan visual yang menyertainya.
 - reformasi di Indonesia terus bergulir bagaikan bola salju
 - lebih baik hanya: reformasi di Indonesia terus bergulir//

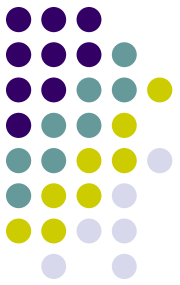
- **Sound Bite**

- Kutipan wawancara dengan narasumber yang dimasukkan dalam paket berita TV
- Kutipan harus berasal dari narasumber yang kompeten.
- Kutipan harus sejalan dengan narasi yang kita tulis
- Biasanya berdurasi maksimal 20 detik untuk berita pendek



- **Bentuk Berita TV.**

- Paket (PKG) :
 - Paket berita yang dilengkapi narasi yang di-dub, sound bite dan natural sound
 - Sebaiknya digunakan jika berita relative “kuat” dengan natural sound dan sound bite yang mendukung.
- Voice Over (VO):
 - Naskah biasanya dibaca oleh presenter, tanpa disertai sound bite dan mungkin natural sound
 - Sebaiknya digunakan jika visual yang dimiliki terbatas tanpa ada sound bite yang mendukung.
- Sound On Tape (SOT):
 - Hanya berisi statement atau kutipan wawancara dengan narasumber
 - Biasanya digunakan jika kita ingin menekankan pada keterangan narasumber.
 - Tidak ada visual yang bagus atau bahkan tidak ada visual sama sekali.



MENULIS BERITA TV